

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Project Based Learning* (*PjBL*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah siswa kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Medan diterima dengan peningkatan siswa yang memperoleh kategori tidak kompeten tidak ada, kategori kompeten mengalami peningkatan sebanyak 13 orang (36,82%), kategori sangat kompeten mengalami peningkatan sebanyak 17 orang (47,22%). Nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,03%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I adalah 74,38 dengan persentase pencapaian 47,73%, mengalami peningkatan pada siklus II, dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 87,41 dan semua siswa dinyatakan “Tuntas” atau mendapat nilai  $\geq 75$ , sehingga persentase pencapaian 100%. Kenaikan hasil belajar secara signifikan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk=34$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,2242$ . Dengan demikian harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $2,2242 > 1,697$

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Project Based Learning* (*PjBL*) terhadap hasil belajar mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah pada siswa Kelas X DPIB SMK Negeri 2 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Kooperatif Tipe *Project Based Learning* (*PjBL*) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah pada siswa Kelas X DPIB SMK Negeri 2 Medan. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *PjBL* dapat diterapkan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah, terutama untuk meningkatkan hasil belajar.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *PjBL* siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran, membangun pengetahuan sendiri dengan bantuan kelompok sehingga siswa mengetahui sejauh mana kemampuan individualnya terhadap materi yang dibahas, siswa dilatih untuk berfikir kreatif, kritis, serta bertanggung jawab dan berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kerjasama tim, dalam mempertimbangkan penyelesaian tugas proyek.

Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan belajar melalui proses pembelajaran. Pada pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan simulator, selebihnya berpusat pada keaktifan siswa. Hasil belajar yang baik dapat tercapai jika guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Berdasarkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang

telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Project Based Learning (PjBL)* menunjukkan adanya peningkatan dari setiap tindakan.

### **C. Saran**

Setelah melihat hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka saran sebagai peneliti memberikan berikut :

#### **1. Bagi Kepala SMK Negeri 2 Medan**

Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi sekolah, maka diharapkan mendukung pelaksanaan secara berkesinambungan sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain.

#### **2. Bagi Guru**

Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *PjBL* sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator, simulator dan motivator yang terus-menerus membimbing siswa dalam membangun pengetahuan dan menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.

#### **3. Bagi Siswa**

Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *PjBL* dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yang ditemukan langsung dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajarannya digunakan untuk pemecahan masalah khususnya keterampilan (*skill*) siswa agar siswa dapat menggali kemampuannya dan mengembangkan kreatifitas. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki keaktifan belajar yang tinggi di dalam menerima suatu materi pelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Project Based Learning (PjBL)*, hal tersebut akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri.